

**LAPORAN PENELITIAN
KATEGORI A**



**PARTISIPASI PUBLIK
DALAM DESAIN INFRASTRUKTUR LANSEKAP
DI KOTA MALANG**

Oleh :

SUBHAN RAMDLANI, ST.,MT (NIDN. 0018097504)

Dr. LISA DWI W.,ST.,MT (NIDN. 0020127404)

Ir. JENNY ERNAWATI, MSP., Ph.D (NIDN. 0023126210)

Ir. SIGMAWAN TRI PAMUNGKAS (NIDN. 0030066304)

Dilaksanakan atas biaya DIPA Tahun Anggaran 2014
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya berdasarkan kontrak
Nomor: 60/UN10.6/PG/2014
Tanggal 21 April 2014

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
NOVEMBER 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Partisipasi Publik Dalam Desain Infrastruktur Lansekap Kota Malang.

Kategori Penelitian : A

Ketua Tim Pengusul

a. Nama Lengkap : Subhan Ramdlani, ST.,MT

b. NIDN : 0018097504

c. Jabatan Fungsional : Assisten Ahli

d. Program Studi : Arsitektur

e. No.HP : 081334694054

f. Alamat surel (email) : sramdlani@gmail.com; ramdlani94@ub.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama lengkap : Dr. Lisa Dwi Wulandari, ST.,MT

b. NIDN : 0020127404

c. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Anggota Peneliti (2)

a. Nama lengkap : Ir. Jenny Ernawati, MSP.,PhD

b. NIDN : 0023126210

c. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Anggota Peneliti (2)

a. Nama lengkap : Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT

b. NIDN : 0030066304

c. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Lama Penelitian Keseluruhan : 4 (empat)bulan

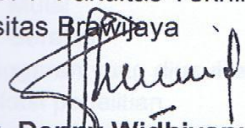
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 15.750.000,-

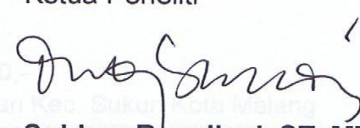
Biaya Tahun Berjalan :

Malang, November 2014

Mengetahui,
Ketua BPP Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya

Ketua Peneliti


Dr.Eng. Denny Wjdhyanuriyawan, ST., MT.
NIP. 19750113 200012 1 001


Subhan Ramdlani, ST.,MT
NIP.19750918200812 1002

Menyetujui,
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya



Dr. D. Pitolo Tri Juwono, MT.
NIP. 19700721 200012 1 001

IDENTITAS PENELITIAN

- 1 Judul Usulan : Partisipasi Publik Dalam Desain Infrastruktur Lansekap Kota Malang.
- 2 Kategori Penelitian : A
- 3 Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Subhan ramdlani, ST.,MT
 - b. Bidang keahlian : Perancangan Kota – Lansekap Kota
 - c. Jabatan Struktural : Penata Muda Tk.1
 - d. Jabatan Fungsional : Assisten Ahli
 - e. Fakultas/ Jurusan/ PS : Teknik / Arsitektur
 - f. Alamat surat : Jl. MT. Haryono 167 Malang
 - g. Telepon/Faks : 0341.587710, 0341.587711/ 0341.551430
 - h. E-mail : sramdlani@gmail.com
- 4 Anggota tim pengusul
 - a. Dosen

No	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Ir. Sigmawan TP., MT	Perancangan Kota	FT	
2.	Dr. Lisa Dwi W, ST.,MT	Arsitektur Lingkungan Binaan	FT	
3.	Ir. Jenny Ernawati, MSP, Ph.D	Urban Design and Planning/EBS	FT	

- b. Mahasiswa
 - 1) Mahasiswa 1 : Moch. Solichuddin (NIM.105060500111002)
 - 2) Mahasiswa 2 : Adif Lazuardi F.(NIM.105060501111011)
 - 3) Mahasiswa 3 : Firman Akbar (NIM.105060507111029)
- 5 Objek penelitian : Infrastruktur Lansekap
- 6 Masa pelaksanaan penelitian : 4 (empat) Bulan
 - a. Mulai : April 2014
 - b. Berakhir : Juli 2014
- 7 Anggaran yang diusulkan : Rp. 15.750.000,-
- 8 Lokasi penelitian : Kec. Klojen, dan Kec. Sukun Kota Malang
- 9 Hasil yang ditargetkan : Rekomendasi Model Partisipasi Publik dalam Desain lansekap Infrastruktur Kota Malang
- 10 Institusi lain yang terlibat : -
- 11 Keterangan lain yang dianggap perlu : -

RINGKASAN

Sejak dicanangkannya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM Mandiri Perkotaan) tahun 2007, semakin banyak sudut-sudut lingkungan perkotaan yang sebelumnya sulit terjangkau program fisik lingkungan Dinas Pekerjaan Umum, secara perencanaan maupun pelaksanaan bahkan pendanaan, menjadi mudah dikelola secara mandiri dan transparan oleh masyarakat setempat. Secara tidak langsung hal ini mendorong tingkat partisipasi masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan perencanaan infrastruktur perkotaan, termasuk infrastruktur lansekap (Sutrisno, 2013). Berbagai bentuk partisipasi masyarakat dalam beberapa kasus perencanaan hingga pengawasan, mempunyai perbedaan tingkat partisipasi dan metodenya, disesuaikan dengan kondisi sosial dan ekonomi warga. Setelah dilakukan survey demografi, statistik dan metode analisis skoring, didapatkan gambaran kondisi eksisting wilayah studi dan metode partisipatif yang sesuai sebelum proses *public participatory design* dilakukan. Gambaran kondisi eksisting wilayah studi tidak sepenuhnya menunjukkan secara langsung tingkat partisipasi warganya. Prosentase pendatang dan penduduk asli ternyata tidak berpengaruh cukup besar terhadap pada tingkat partisipasi warga. Salah satu faktor yang mendukung adalah model kepemimpinan dalam partisipasi warga. Secara umum, tingkat partisipasi warga dalam perencanaan dan desain infrastruktur lansekap meliputi tahap: membuat rencana strategis (*strategic planning*), menyatukan visi (*visioning*), membuat proses cepat dan simultan (*charrette process*), membuat rencana aksi (*community action planning*), melakukan penelitian aksi partisipasi (*participatory action research*), membuat teknik-teknik partisipasi (*participation techniques*) melalui permainan (*games*), pelatihan (*workshops*), dan membuat evaluasi pasca (*postoccupancy evaluation*) (Henry Sanoff, 2000). Sedangkan dalam studi kasus ditemukan fakta tentang keterlibatan pihak ketiga sebagai bagian proses partisipasi. Keterlibatan pihak ketiga (sponshorship/sub kontraktor), tentu dapat berlangsung secara berkelanjutan apabila warga enggan memegang kendali sebagai subyek perencanaan. Kecenderungan melibatkan pihak ketiga secara umum mengakibatkan hasil perencanaan cenderung tidak menyentuh aspek kebutuhan dasar warga. Sedangkan pada studi kasus berikutnya, keterlibatan dan partisipasi publik yang kuat menghasilkan desain infrastruktur lansekap yang bukan hanya memecahkan permasalahan warga, namun juga mampu meningkatkan kualitas lingkungan setempat.

study, improvement and participation of the public infrastructure design, produce a strong landscape that not only solve the problems of citizens, but also able to improve the quality of the local environment

KAT SUMMARY TAR

Since holding The National Community Empowerment Program Stand Alone Urban (PNPM Mandiri Perkotaan) in 2007, many corners of urban environments that were difficult in a physical program affordable of Public Works Institution, in planning and implementation program, even funding, being easily managed independently and transparently by the local community. Indirectly, this encourages the level of community participation in planning, implementing and controlling the planning, urban infrastructure, including infrastructure landscape (Sutrisno, 2013). Various forms of public participation in some cases planning to supervision, have differences and levels of participation methods, adapted to the social and economic conditions of the citizens. After a survey on demographics, statistics and methods of analysis scoring, obtained as a description of the existing conditions of the area of study and methods of participatory public process before the appropriate participatory design done. Description of the existing conditions of the study did not fully demonstrate directly the level of participation of its citizens. The percentage of immigrants and natives turned out to be big enough to have no effect on the level of participation of the citizens. One of the factors that support is a model of leadership in the participation of the citizens. In General, the level of participation of citizens in landscape planning and design of infrastructure includes stages: creating strategic plan (strategic planning), unifying vision (visioning), making the process quick and simultaneous (cart process), making action plans (community action planning), research action participation (participatory action research), making the techniques of participation (participation partnerships techniques) through the game (games), training (workshops), and makes the evaluation of post (postoccupancy evaluation) (Henry Sanoff, 2000). While the case studies found facts about the involvement of a third party as part of the process of participation. Third party involvement (sponsorship/sub contractors), certainly can take place on an ongoing basis if citizens reluctantly assumed control as the subject of planning. The tendency to involve third parties in general lead to results planning tends to not touch aspects of the basic needs of the citizens. While in the next case study, involvement and participation of the public infrastructure design, produce a strong landscape that not only solve the problems of citizens, but also able to improve the quality of the local environment.